

***A STUDY OF CODE-MIXING AS FOUND ON INSTAGRAM
ENDORSEMENT CAPTIONS BY THREE INDONESIAN CELEBRITIES ON
INSTAGRAM (CELEBGRAM)***

A Thesis

***Submitted in Partial Fulfillment of
the Requirements for the Degree of Sarjana Humaniora***



ENGLISH DEPARTMENT – FACULTY OF HUMANITIES

ANDALAS UNIVERSITY

PADANG

2019

ABSTRAK

Dalam skripsi ini dibahas tentang penggunaan campur kode (*code-mixing*) Indonesia-Inggris oleh tiga selebgram Indonesia dalam unggahan *endorsement* mereka pada akun instagram. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk campur kode yang digunakan berdasarkan kelas kata dalam Bahasa Inggris dan menentukan tipe campur kode yang digunakan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi dengan cara menangkap layar (screenshot) unggahan *endorsement* dan menulis ulang data yang ditemukan pada unggahan setiap selebgram sesuai aslinya. Selanjutnya, data yang sudah dikumpulkan dianalisis menggunakan teori Kolln & Funk (2012) untuk menentukan bentuk campur kode dan teori Pieter Muysken (2000) untuk menentukan tipe campur kode.

Hasil analisis ditemukan 92 kalimat Bahasa Indonesia yang mengandung kata bahasa inggris. Bentuk campur kode kata Bahasa Inggris itu adalah kata dan frasa. Bentuk kata Bahasa Inggris yang ditemukan terdiri atas: 1.) kata benda (*noun*); 2.) kata kerja (*verb*); 3.) kata sifat (*adjective*); 4.) kata keterangan (*adverb*); dan 5.) Gabungan kata benda (*compound noun*). Sementara itu, bentuk frasa yang ditemukan adalah 1. frasa kata benda (*noun phrase*), 2. frasa kata kerja (*verb phrase*); 3.) frasa kata sifat (*adjective phrase*); dan 4.) frasa preposisi (*prepositional phrase*). Bentuk campur kode yang paling banyak digunakan adalah bentuk kata benda (*noun*) yaitu 77 buah (49, 35%) dan frasa kata kerja (*verb phrase*) sebanyak 7 buah (4, 5%). Kemudian, bentuk campur kode yang paling sedikit digunakan selain bentuk kata dan frasa adalah bentuk singkatan (0, 67%) dan eksklamasi (*exclamation*) 0, 67%. Selanjutnya, hanya 2 dari 3 jenis campur kode Muysken yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu *insertion* (64,1%) dengan diikuti 55 data dan *congruent lexicalization* (35,9) dengan data sebanyak 33 data. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa ketiga selebgram sering mencampur kode dalam bentuk kata benda (*noun*) bahasa inggris dan mereka juga cenderung melakukan campur kode dalam bentuk *insertion*. Kosakata Bahasa Inggris yang digunakan dalam unggahan *Endorsement* mereka merupakan kata-kata sederhana yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Campur kode, 3 selebgram Indonesia, bentuk campur kode, tipe campur kode.

